BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dengan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional* digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2020).

Desain korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua (variabel independen) dan konsep diri remaja (variabel dependen) tanpa memberikan perlakuan (non-eksperimental). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional.* pengumpulan data dilakukan sekali pada satu waktu tertentu, untuk menggambarkan hubungan antarvariabel dalam periode tersebut. Penelitian ini untuk menyusun hubungan pola asuh orang tua dengan konsep diri yang diukur dalam waktu bersamaan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitan

Penelitian ini di laksanakan di SMK Islam Sudirman Ungaran pada 12 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian (Ronga et al., 2025). Populasi ini adalah seluruh siswa SMK Islam Sudirman Ungaran yang berjumlah 280 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data dalam penelitian, dan dianggap dapat mewakili karakteristik seluruh populasi Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi.

a. Kritetia Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh anggota populasi dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ronga et al., 2025). Tujuannya adalah Memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai, dengan karakteristik yang dibutuhkan penelitian. Menghindari data yang tidak relevan atau bias.Menjamin validitas hasil penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1) Remaja berusia 15–18 tahun.
2) Remaja yang masih memiliki kedua orang tua dan masih tinggal bersama orang tua.
3) Bersedia menjadi responden untuk menjadi sampel penelitian.

b. Kriterai Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi atau karakteristik tertentu yang menyebabkan seseorang tidak dapat dijadikan responden meskipun memenuhi sebagian kriteria inklusi. Tujuan penerapan kriteria eksklusi adalah:

1) Remaja yang mengalami gangguan komunikasi atau kognitif.
2) Remaja dalam kondisi sakit dan tidak menghadiri penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang berhalangan untuk hadir saat penelitian di laksanakan di SMK Islam Sudirman Ungaran. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Proportionate Random Sampling,* yaitu masing – masing kelas sampelnya diambil berdasarkan undian daftar hadir absen siswa dan siswi SMK Islam Sudirman Ungaran yang nantinya akan di jadikan responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{280}{1 + (280 \times 0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{280}{1 + 0{,}7}$$

$$n = \frac{280}{1{,}7}$$

$$n = 165 Responden$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi 5%

Maka sampel yang di teliti sebanyak 165 responden dan dihitung dengan rumus :

$$Sampel = \frac{Populasi}{TotalPopulasi} x\ totalsampel$$

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Populasi sampel	Sampel
1.	X TKR 1	25	25/280 x 165	15
2.	X TKR 2	22	22/280 x 165	13
3.	X TMI	18	18/280 x 165	11
4.	X Listrik	15	15/280 x 165	9
5.	X Farmasi	4	4/280 x 165	2
6.	XI TKR 1	30	30/280 x 165	17
7.	XI TKR 2	28	28/280 x 165	16
8.	XI TMI	25	25/280 x 165	15
9.	XI Listrik	22	22/280 x 165	13
10.	XI Farmasi	10	10/280 x 165	6
11.	XII TKR 1	25	25/280 x 165	15
12.	XII TKR 2	22	22/280 x 165	13
13.	XII TMI	18	18/280 x 165	11
14.	XII Listrik	12	12/280 x 165	7
15.	XII Farmasi	4	4/280 x 165	2
Total		**280**		**165**

D. Definisi Oprasional

Tabel 3. 2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil	Skala
Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh orang tua adalah cara atau gaya orang tua dalam membimbing, mendidik, mengarahkan, mendisiplinkan, serta memberikan kasih sayang kepada anak, yang tercermin melalui perilaku sehari-hari orang tua dalam berinteraksi dengan anak.	Kuesioner pola asuh terdiri dari 24 pernyataan yang menggunakan pilihan jawaban: 1 = Ya 0 = Tidak	Pola asuh mrngkategorikan menjadi : 1. Pola asuh demokratis jika total skor paling banyak pada pernyataan nomor 1-8 2. Pola asuh Permisif jika total skor paling banyak pada pernyataan nomor 9-16 3. Pola asuh otoriter jika	Ordinal

			total skor paling banyak pada pernyataan nomor 17-24	
Konsep Diri Remaja	Konsep diri adalah pandangan, penilaian, dan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, yang mencakup bagaimana individu mengenal, menilai, serta menghargai dirinya baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.	kuesioner Konsep Diri Remaja terdiri dari 32 pertanyaan. Dengan pilihan jawaban: **Favourable** 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju **Unfavourable** 4 = Sangat Tidak Setuju 3 = Tidak Setuju 2 = Setuju 1 = Sangat Setuju	32 – 80 : Negatif 81 – 128: Positif	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

    a. Data Primer

    Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan untuk mengukur dua variabel penelitian.

    b. Data Sekunder

    Data sekunder pada penelitian ini yaitu data jumlah siswa SMK Islam Sudirman Ungaran yang diperoleh melalui wawancara kepada guru bimbingan konseling.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuannya adalah untuk memastikan akurasi dan kesesuaian alat ukur dengan objek penelitian (Nursalam, 2020). Karena instrumen yang digunakan oleh peneliti belum di uji validitasnya maka peneliti melakukan uji validitas di SMK Widya Praja Ungaran pada 20 siswa, diperoleh hasil kuesioner pola asuh pernyataan 1-24 di nyatakan valid dengan hasil nilai *r* hitung (0,492 – 0,905) yang berarti r hitung> *r* tabel (0,444).

Pada kuesioner konsep diri dari 1-32 pernyataan bahwa hasil r hitung (0,631 – 0,956) > *r* tabel dan dinyatakan semua pertanyaan valid.

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi. Hasil dari perhitungan pada pernyataan pola asuh penelitian ini menunjukan *Cronbach' Alpha* 0,792 yang berarti > 0.05 dan instrumen ini dinyata reliabel. Sedangkan untuk pernyataan konsep diri di dapatkan *Cronbach' Alpha* 0,611 yang berarti > 0.05 dan dinyatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu kuesioner yang disesuaikan pada tujuan penelitian yang mengacu pada kerangka konsep yang sudah dibuat. Adapun instrumen pada penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner Pola Asuh Orang tua

Kuesioner pola asuh orang tua yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen *Scale of Parenting* yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan telah melalui proses validasi. Instrumen ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan konsep diri pada remaja. Variabel ini diukur menggunakan skala nominal. Penentuan pola asuh yang diterapkan dalam satu tahun terakhir didasarkan pada skor masing-masing dimensi pola asuh orang tua, yang kemudian digunakan untuk mengklasifikasikan kategori tinggi atau rendah pada setiap dimensi tersebut.

Tabel 3. 3 Kuesioner Pola Asuh Orang tua

Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Demokratis	Orang tua mendorong anak untuk mandiri	1	1
		2	1
	Orang tua memberikan tuntutan yang sesuai dengan kemampuan anak	3,4	2
		5	1
	Memberikan kehangatan kepada anak	6	1
	Mendengarkan pembicaraan anak	7,8	2
	Menghargai kedisiplinan anak		
	Menunjukkan rasa senang dan dukungan terhadap perilaku positif		
Otoriter	Menerapkan kontrol diri secara kaku	9	1
	Orang tua mencari kesalahan anak	10	1
	Menuntut kepatuhan tanpa mempertanyakan alasan dan tidak memberikan ruang diskusi terkait kepatuhan	11,12	2
		13	1
		14	1
	Memberikan perintah dan larangan saat berbeda pendapat	15	1
		16	1
	Anak dianggap membangkang saat berbeda pendapat		
	Mengawasi dengan ketat pola belajar		
	Memaksakan anak menuruti semua keinginan orang tua		

Permisif	Terlibat dalam aktivitas anak tetapi tidak banyak mengontrol	17	1
		18	1
	Membiarkan anak melakukan apa saja yang diinginkan	19	1
		20	1
	Orang tua mendidik anak secara acuh tak acuh	21	1
		22	1
	Orang tua tidak memonitor dan membimbing anak	23	1
		24	1
	Membiarkan apa saja yang dilakukan anak		
	Kurangnya keakraban antara anak dan orang tua		
	Semua keputusan anak diikuti orang tua		
	Tidak adanya bimbingan dan arahan dari orang tua		

b. Kuesioner Konsep Diri

Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner ini adalah skala ordinal. Instrumen penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang telah melalui uji validitas. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Tabel 3. 4 Konsep Diri

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Citra Tubuh	Persepsi individu terhadap penampilan fisik Kepuasan terhadap kondisi tubuh Penerimaan terhadap kekurangan fisik Upaya memperbaiki atau merawat penampilan Perasaan percaya diri terhadap tubuh	10,11,25	24,31	5
Identitas Diri	Partisipasi dalam kegiatan sosial	1,2,3,5,6,7,	17,23	8

	Kepedulian terhadap orang lain Interaksi sosial dengan lingkungan sekitar Pelaksanaan peran dalam keluarga Tanggung jawab terhadap tugas sosial			
Peran Diri	Tingkat kepedulian sosial dan kesediaan membantu orang lain tanpa pamrih Tingkat keterlibatan dan tanggung jawab dalam pekerjaan rumah Tingkat partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemauan berinteraksi Tingkat interaksi sosial dan kemampuan membangun hubungan pertemanan Keaktifan dan inisiatif dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan Tingkat kepatuhan dan penghormatan terhadap orang tua Tingkat ketidakpedulian dan kurangnya perhatian terhadap lingkungan social ingkat partisipasi dan tanggung jawab terhadap keluarga	14,19,20,21,26,28	15,27,32	9
Ideal Diri	Kemampuan mengatur dan mengarahkan diri Harapan terhadap perubahan diri ke arah positif Kemampuan menghadapi dan menyelesaikan masalah	4,9,12,18,30	22	6

	Kepuasan terhadap perkembangan diri Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan			
Harga Diri	ingkat penilaian positif terhadap karakter dan perilaku diri sendiri Tingkat perilaku negatif yang merusak kejujuran dan integritas diri ingkat perasaan dihargai dan diakui keberadaannya dalam keluarga Tingkat perasaan tidak dihargai atau diterima dalam lingkungan keluarga	8,16	13,29	4

G. Etika Penelitian

Data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner dan remaja akan dimintai untuk mengisi pada lembar kuesioner tersebut. Langkah – Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

merupakan proses komunikasi antara peneliti dan partisipan yang bertujuan untuk memastikan bahwa partisipan memahami sepenuhnya apa yang akan dilakukan dalam penelitian dan secara sukarela menyetujui untuk berpartisipasi. Dengan demikian, informed consent dapat diartikan sebagai persetujuan yang diberikan secara sadar dan sukarela oleh responden setelah mendapatkan penjelasan lengkap tentang penelitian. Persetujuan ini menunjukkan bahwa partisipan bersedia ikut serta tanpa adanya paksaan.

b. *Anonymity*

Merupakan prinsip etika penelitian yang menjamin bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan atau diungkapkan dalam hasil penelitian.

c. *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban menjaga agar data pribadi dan hasil wawancara atau kuesioner responden tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden.

1. Prosedur Pengambilan Data
   a. Persiapan
      1) Mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan dan lokasi penelitian dengan nomor uji etik No: 863/KEP/EC/UNW/2025.
      2) Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pengisian kuesioner.
      3) Menyusun dan menyiapkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
   b. Pelaksanaan
      1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
      2) Responden diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan menjadi partisipan.
      3) Responden mengisi kuesioner secara mandiri di bawah pengawasan peneliti agar tidak terjadi kesalahan pengisian.
   c. Penyelesaian

1) Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban.
2) Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai kriteria akan dikeluarkan dari proses analisis.
3) Data yang lengkap kemudian diolah untuk analisis statistik.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan lanjutan setelah pengumpulan data, yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis melalui proses pemeriksaan, pengkodean, penghitungan, dan penyajian data secara sistematis. Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Mengolah data dengan baik dapat mempermudah peneliti untuk menganalisa serta mengelompokan data. Editing dilakukan untuk menganalisa ulang kelengkapan data,isi pertanyaan, jawaban yang relevan, yang kemudian dikumpulkan dan dapat melanjutkan penelitian.

b. Scoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban di tiap variabel

1) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua diukur berdasarkan jenis pola asuh yang dominan, Demokratis, Otoriter, Permisif dengan skala Likert 1: ya, 0 : tidak. Skor total dijumlahkan dan dikategorikan menjadi, pertanyaan

yang poinnya paling banyak 1-8 : Demokratis, 9-16 : Otoriter 17-24 : Permisif

2) Konsep diri remaja

Konsep diri diukur berdasarkan lima dimensi (citra diri, ideal diri, harga diri, identitas diri, dan peran diri). Setiap responden menjawab pernyataan dengan skala Likert 1: sangat setuju, 2: setuju, 3: tidak setuju, 4: sangat tidak setuju. Skor total dijumlahkan dan dikategorikan menjadi:Konsep diri negatif : 32 – 80. Konsep diri positif : 81 – 128

c. Coding

Coding adalah proses pemberian tanda atau kode berupa angka atau simbol tertentu terhadap data yang diperoleh, terutama data kualitatif, agar dapat diolah secara statistik. Data yang berbentuk kualitatif (seperti jawaban pilihan pada kuesioner) diberi kode angka agar mudah diinput ke program komputer statistik.

1) Coding Data Demografi

a) Kelas

i) X : 1

ii) XI : 2

iii) XII : 3

b) Jenis Kelamin

i) Laki – Laki : 1

ii) Perempuan : 2

c) Usia

i) 15 tahun : 1

ii) 16 tahun : 2

iii) 17 tahun : 3

iv) 18 tahun : 4

2) Coding berdasarkan tipe Pola Asuh Orang Tua

a) Demokratis : 1

b) Otoriter : 2

c) Permisif : 3

3) Coding Konsep Diri Remaja

Konsep diri positif : 1

Konsep diri negatif : 2

d. Entry

Data dari jawaban masing – masing responden dalam bentuk kode dimasukan dalam proses SPSS untuk menganalisa data yang sudah ada.

e. *Cleanin*g

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika ada kemungkinan salah satu kode tidak lengkap dan kemudian melakukan koreksi.

f. Tabulasi

Peneliti membuat table data sesuai dengn tujuan peneliti, dalam penelitian ini berbasis karakteristik responden dan jaawaban responden.

A. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang bertujuan untuk memberikan makna terhadap data agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian

1. Analisa Unvariat

   Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian, baik variabel bebas (pola asuh orang tua) maupun variabel terikat (konsep diri remaja). Berikut adalah rumus analisa Unvariat

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan :

   P : Nilai distribusi frekueansi\

   f : Frekuensi

   N : Jumlah Sampel

2. Analisa Bivariat

   Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen (pola asuh orang tua) dengan variabel Independen (konsep diri remaja). Karena data berskala ordinal dan berasal dari dua

variabel yang berhubungan, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* Berikut adalah rumusnya :

$$\chi 2_{\frac{\sum(O-E)2}{E}}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai Chi-Square

O (Observed) = frekuensi yang diamati

E (Expected) = frekuensi yang diharapkan

Σ = penjumlahan seluruh kategori

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila nilai *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel pola asuh orang tua dengan konsep diri pada remaja. Sebaliknya, jika *p-value* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan konsep diri pada remaja.